

# ISU Sepekan

**Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik**

*Minggu ke-3 Bulan Maret 2021  
(tanggal 12 s.d. 18 Maret 2021)*



**Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI**

## **WACANA IMPOR GARAM SERTA UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS GARAM LOKAL**

**T. Ade Surya**

Peneliti Kebijakan Ekonomi  
teuku.surya@dpr.go.id

### ■ ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah berencana kembali melakukan impor garam sebanyak 3,07 ton pada tahun ini, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 2,7 juta ton. Data Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi menyebutkan bahwa produksi garam nasional tahun 2021 diperkirakan berjumlah 2,1 juta ton. Sementara kebutuhan garam nasional diperkirakan sebanyak 4,67 juta ton. Kebijakan impor garam ini utamanya dilakukan untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku garam bagi industri dalam negeri yang kebutuhannya memang cukup besar.

Petani garam meminta kepada pemerintah agar rencana impor garam dibatalkan mengingat stok garam lokal yang menumpuk di sejumlah sentra produksi garam masih belum terserap pasar dan menyebabkan anjloknya harga garam. Namun demikian, dari sisi konsumen industri permasalahannya bahwa tingkat produksi dan kualitas dari garam lokal masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan bahan baku garam industri dalam negeri.

Permasalahan terkait tingkat produksi dan kualitas garam lokal yang tidak mampu memenuhi standar kebutuhan bahan baku garam industri dalam negeri merupakan masalah lama yang sampai saat ini belum terselesaikan. Lagi-lagi, persoalan yang sama terus berulang.

### ■ SUMBER

Kompas, 16 Maret 2021; Media Indonesia, 16 dan 17 Maret 2021; Republika, 17 Maret 2021.